

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi berbasis digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti rendahnya penggunaan akuntansi digital, minimnya literasi keuangan, dan kesulitan dalam akses permodalan, berdampak signifikan pada kinerja mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM, Kota Jambi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of digital-based accounting, financial literacy, and financial inclusion on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Jambi City. The challenges faced by MSME actors, such as the low utilization of digital accounting, limited financial literacy, and difficulties in accessing capital, significantly affect their performance. The research employs a quantitative approach, collecting data through questionnaires using a Likert scale. The obtained data were analyzed using SPSS version 26. The results indicate that digital accounting, financial literacy, and financial inclusion have a significant impact on the performance of MSMEs in Jambi City.

Keywords: *Digital Accounting, Financial Literacy, Financial Inclusion, MSME Performance, Jambi City.*